

**“ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA
PT KALBE FARMA, TBK (PERSERO) DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2008-2012”**

Richa Afriyanti

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
Jalan M.T. Haryono 165 Malang
ciiintaaa@yahoo.com*

Dosen Pembimbing:

Toto Rahardjo, SE., MM.
NIP. 19620607 198701 1 001

ABSTRAK

Modal kerja merupakan masalah penting bagi perusahaan. Karena, tanpa adanya modal kerja yang cukup, aktivitas operasional tidak dapat dilaksanakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dari mana sumber modal kerja dan untuk apa penggunaan modal kerja tersebut. Penelitian ini dilakukan pada PT Kalbe Farma, Tbk (Perero) tahun 2008-2012. Data yang digunakan adalah data skunder berupa laporan keuangan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Analisis data menggunakan neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, analisa sumber dan penggunaan modal kerja, laporan arus kas, rasio *operating profit margin*, dan *net profit margin*.

Berdasarkan laporan perubahan modal kerja PT Kalbe Farma, Tbk tahun 2008-2012, dapat diketahui bahwa modal kerja PT Kalbe Farma, Tbk mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan peningkatan total aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total kewajiban lancarnya. Berdasarkan analisis efisiensi modal kerja dengan menggunakan *Operating Profit Margin* dan *Net Operating Margin* perusahaan sudah cukup efisien dalam penggunaan modal kerja. *Operating Profit Margin* perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2008-2011. Tetapi pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan, tetapi penurunannya sangatlah kecil sehingga tidak berpengaruh besar karena dalam tingkat stabil sebesar 16,8%. *Net Profit Margin* perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2008-2012. Dari dua analisis tersebut diketahui bahwa PT Kalbe Farma, Tbk (Persero) dalam pengelolaan modal kerja berjalan secara efisien

Kata kunci: Analisis Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja, Kas, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*

**ANALYSIS OF WORKING CAPITAL SOURCES , USES OF WORKING
CAPITAL PT KALBE FARMA, TBK (PERSERO)
IN BURSA EFEK INDONESIA
YEAR 2008-2012”**

Richa Afriyanti

*Ekonomic and Bisnis Faculty Brawijaya University
Jalan M.T. Haryono 165 Malang
ciiintaaa@yahoo.com*

Supervisor:

Toto Rahardjo, SE., MM.
NIP. 19620607 198701 1 001

ABSTRACT

Working capital is an important issue for companies . Because , in the absence of sufficient working capital , Operating activities can not be carried out .

The purpose of this study was to determine the sources of working capital and for what use the working capital . This research was conducted at PT Kalbe Farma Tbk (Perero) 2008-2012. The data used are secondary data in the form of financial statements . This research is descriptive . Data analysis using comparative balance sheet , statement of changes in working capital , the analysis of sources and uses of working capital , cash flow statement , operating profit margin ratio , and the net profit margin.

Based on the statement of changes in working capital of PT Kalbe Farma Tbk year 2008-2012 , it can be seen that the working capital of PT Kalbe Farma Tbk has increased from the previous year . This is due to the increase in total current assets greater than the increase in total current liabilities . Based on the analysis of working capital efficiency by using the Operating Profit Margin Operating Margin and Net companies are already quite efficient in the use of working capital . Company's Operating Profit Margin increased from year 2008-2011. But in 2011-2012 has decreased , but the decrease is very small so it does not have a big impact because of the steady rate of 16.8 % . Company's net profit margin has increased from 2008-2012 . From this analysis it is known that two of PT Kalbe Farma Tbk (Persero) in the management of working capital is inefficient

Keywords : Analysis of Working Capital Sources , Uses of Working Capital ,

Cash , Operating Profit Margin , Net Profit Margin

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan yang kuat didalam dunia usaha. Dengan adanya persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kemampuan untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan melakukan kegiatan ekonomi secara lebih fokus kepada tujuan yang ingin dicapai. Perusahaan harus meningkatkan mutu dan kualitas produknya agar dapat bersaing dan memperoleh keuntungan. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan yang tumbuh dan bergerak dalam bidang usaha yang sama. Hal ini mendorong perusahaan untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaannya dengan melakukan kegiatan ekonomi secara lebih fokus kepada tujuan yang ingin dicapai. Disamping itu pula perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal dengan baik agar tersedia modal yang cukup dalam melaksanakan kegiatan operasi, seperti menambah tenaga kerja, mesin, dan lain-lain, ataupun dalam perluasan usaha.

Dalam menghadapi persaingan global saat ini, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan. Salah satu ukuran keunggulan perusahaan adalah mengelolah modal kerja dengan baik. Penggunaan modal dapat dipenuhi oleh sumber modal perusahaan.

Modal kerja merupakan salah satu aspek penting dalam pembelanjaan perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang baik, maka kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh

dan bahkan mungkin dilikuidir. Aktiva lancar

harus cukup besar untuk dapat menutup kewajiban sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan utama yang memuaskan. Pos-pos utama dalam aktiva lancar adalah kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan.

Penyebab hal ini aspek modal kerja merupakan faktor utama sebagai penggerak operasional perusahaan, lebih dari separuh jumlah aktiva perusahaan adalah aktiva lancar yang merupakan unsur modal kerja. Pengelolaan dan penggunaan modal kerja secara efektif merupakan salah satu faktor yang menunjang pencapaian laba bersih yang optimal. Pengelolaan modal kerja meliputi pengelolaan masing-masing pos aktiva lancar dan hutang lancar sedemikian rupa, sehingga jumlah *net working capital* yang diinginkan tetap dapat diperhatikan. Siklus operasi perusahaan terdiri atas tiga kegiatan pokok yaitu : pengadaan bahan, proses produksi, dan distribusi (penjualan). Aliran kas di dalam kegiatan ini sering tidak sinkron, dimaa pengeluaran kas dilakukan jauh-jauh sebelum penerimaan kas, disamping itu juga penjualan dan biaya yang harus dikeluarkan sering tidak pasti. Oleh karena itu perusahaan perlu menjaga modal kerja yang cukup.

PT. Kalbe Farma, Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang farmasi serta riset dan pengembangan, yang mana dalam produksinya menghasilkan berbagai jenis produk dan layanan kesehatan yang bermanfaat bagi para konsumen. Dalam menjalankan usaha, PT. Kalbe

Farma, Tbk berfokus pada 4 divisi yang masing-masing memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi perusahaan.

PT. Kalbe Farma, Tbk didirikan pada tahun 1966 dan telah menjadi perusahaan publik sejak tahun 1991 di Bursa Efek Indonesia. Berkantor pusat di Jakarta, Kalbe merupakan perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia Tenggara yang memiliki nilai kapitalisasi pasar sebesar USD 3,6 Milyar dengan omset modal kerja sebesar Rp 10,2 Triliun pada akhir tahun 2010.

Modal kerja PT Kalbe Farma, Tbk (Persero) tahun 2008-2012 selalu mengalami peningkatan dari Rp. 2.917.683.000.000 hingga mengalami peningkatan menjadi Rp. 4.811.123.000.000 adalah menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma, Tbk (Persero) adalah perusahaan yang sangat baik dalam pengelolaan modal kerja.

PT.Kalbe Farma Tbk (Persero) tentunya memerlukan evaluasi efisiensi penggunaan modal kerja untuk mencapai efisiensi usahanya dan untuk meningkatkan profitabilitasnya. Bagi PT.Kalbe Farma Tbk (Persero) analisis sumber dan penggunaan modal kerja untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan. Efisiensi tersebut bertujuan untuk memenangkan persaingan dengan perusahaan lain dan meningkatkan laba usaha.

Berdasarkan dari pernyataan diatas maka penelitian ini mengemukakan pentingnya mengevaluasi efisiensi penggunaan modal kerja dalam upaya mencapai tujuan perusahaan dengan menggunakan metode time series.

Mengingat pentingnya pembahasan tentang analisis sumber dan penggunaan modal kerja untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT.Kalbe Farma, Tbk (Persero) di bursa efek Indonesia Tahun 2008-2012”**

Perumusan Masalah

Dalam beberapa penelitian ataupun pembahasan mengenai dana dalam modal kerja adalah menyangkut sumber yang digunakan dan penggunaan dana itu sendiri serta hasil yang dicapai dalam penggunaan dana sebagai modal kerja perusahaan. Salah satu faktor yang menyebabkan pengelolaan modal kerja tidak efisien adalah kurang tepatnya perusahaan dalam menginvestasikan dana yang dimilikinya.

Dalam beberapa Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka masalah yang ingin diangkat adalah :

1. Bagaimana sumber dan bagaimana penggunaan modal kerja PT. Kalbe Farma, Tbk (Persero) periode 2008-2012?
2. Bagaimanakah efisiensi penggunaan modal kerja pada PT.Kalbe Farma Tbk (Persero) pada Tahun 2008-2012 ?

Batasan Masalah

Terdapat dua konsep atau definisi atas analisa sumber dan penggunaan dana, yaitu dana dalam arti kas dan dana dalam arti sebagai modal kerja. Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah dan mengakibatkan tidak tepatnya tujuan penelitian, maka

pembatasan masalah yang dibahas yaitu konsep analisa sumber dan penggunaan dana dalam arti modal kerja pada PT. Kalbe Farma, Tbk (Persero) pada periode 2008-2012.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pentingnya sumber dan penggunaan modal kerja pada PT.Kalbe Farma, Tbk (Persero) di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2012
2. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja pada PT.Kalbe Farma, Tbk (Persero) di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2012.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan
Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memberikan tambahan informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menciptakan nilai bagi perusahaan dimana memperhatikan masalah yang berhubungan dengan sumber dan penggunaan modal kerja agar dapat memenuhi harapan kreditur dan pemegang saham.
2. Bagi investor maupun calon investor
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi para investor maupun calon investor sebelum melakukan pilihan investasi pembelian saham suatu perusahaan dengan melakukan pengamatan pada evaluasi

sumber dan penggunaan modal kerja yang bersangkutan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan obyek nyata dalam penyempurnaan pengetahuan yang pernah didapatkan selama kuliah dan memberikan kesempatan membandingkan dan menerapkan teori-teori tentang penggunaan modal kerja.

4. Bagi Lembaga

Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dan dapat pula digunakan menjadi bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat menambah pengetahuan dimasa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Nugraha Syahrul (2008) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dan kas pada KPRI Rumah Sakit Umum dr.Saiful Anwar Malang periode 2005-2007. Dari penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan yaitu Sumber Modal Kerja KPRI Rumah Sakit Umum masih kurang optimal dalam menggunakan modal kerja yang ada untuk memperoleh laba.

Sedangkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurimansyah Setivia (2009) analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT.Unilever Indonesia. Penyebab dari penurunan modal kerja ini disebabkan bahwa penggunaannya lebih besar daripada sumber modal kerja yang diperoleh perusahaan.

Kinerja Keuangan Perusahaan
Kinerja (*performance*) merupakan tingkat prestasi (karya) hasil nyata

yang dicapai kadang-kadang dipergunakan untuk menunjukkan hasil yang positif (Drucker, 1998:590).
Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2007:2) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan

Sifat Laporan Keuangan adalah Bersifat historis, Bersifat menyeluruh

Unsur-unsur Laporan Keuangan Brigham&Houston (2006:45), yaitu : Neraca, Laporan laba rugi, Laporan laba ditahan, Laporan arus kas

Modal kerja adalah Konsep modal kerja (*working capital*) sangat diperlukan dalam mendefinisikan perubahan-perubahan dalam posisi keuangan. Penyediaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan guna membiayai operasi sehari-hari Jenis-jenis Modal Kerja : Modal Kerja Permanen , Modal Kerja Variabel

Unsur-unsur Modal Kerja: Kas , Piutang , Persediaan. Menurut S.Munawir (2007:116) tersedianya modal kerja disini juga akan memberikan beberapa keuntungan, antara lain: Melindungi perusahaan dari krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar, Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.

Sumber-sumber dana perlu dipisahkan terhadap kebutuhan modal kerja permanen dan kebutuhan modal kerja variabel.

Menurut S. Munawir (2007:125) penggunaan-penggunaan aktiva lancar yang menyebabkan turunnya modal

kerja adalah : Pembayaran biaya atau ongkos-ongkos operasi perusahaan meliputi pembayaran upah, gaji, pembelian bahan atau barang dagangan, suplies kantor dan pembayaran biaya-biaya lainnya, Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek, maupun kerugian yang insidental lainnya.

Perputaran Modal Kerja

Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja (*working capital*) dimulai dari saat dimana kembali lagi menjadi kas.

Kebijakan Jumlah Modal Kerja

kebutuhan pembelanjaan perusahaan dapat dibagi dalam dua kelompok, yaitu: Kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya permanen, Kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya berubah-ubah. Kebutuhan modal kerja menurut Bambang Riyanto (2004:17) adalah sebagai berikut:

1. Kecepatan Perputaran Operasi
 - a. Cash Turnover
Merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam kas berputar dalam suatu periode tertentu. Makin tinggi *turnover* ini makin baik, berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Namun adanya jumlah kas yang besar berarti telah terjadinya *idle money* pada perusahaan.
 - b. Receivable Turnover
Merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam piutang dalam suatu periode tertentu. Makin tinggi *turnover* menunjukkan modal kerja yang

ditanamkan dalam piutang rendah yang berarti adanya *turnover investment* dalam piutang.

2. Lamanya Perputaran Setiap Unsur Modal Kerja

a. *Cash*

merupakan periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan kas dalam satu periodenya.

b. *Receivable*

Receivable periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang, semakin besar *days receivable* suatu perusahaan semakin besar pula resiko tidak tertagihnya piutang, yang umumnya *days receivable* antara 1 sampai 2 bulan.

1. Lamanya Perputaran Modal Kerja Keseluruhan
Yaitu jumlah dari lamanya keseluruhan unsur-unsur modal kerja (lamanya perputaran kas + lamanya perputaran piutang + lamanya perputaran persediaan)
2. Kecepatan Perputaran Modal Kerja Keseluruhan
Merupakan lamanya perputaran modal kerja dalam perusahaan, yang apabila turnover modal kerjanya rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya turnover inventory, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar.
3. Kebutuhan Modal kerja
Merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan modal kerja dalam suatu periode tertentu yang dicantumkan dalam rupiah.

Kas adalah : kas menurut Van Horne dan Wachowich (2005:193) merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid yang bias dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban financial perusahaan. Menurut Martono dan Harjito, 2005:117 ada tiga motif pokok yang mendasari perusahaan dan perorangan untuk menyimpan kas, yaitu: Motif Transaksi, Motif Berjaga-jaga, Motif Spekulasi. Memperoleh bunga dari investasi pada surat berharga, oleh karena itu manajemen surat berharga yang baik akan memberikan kontribusi terhadap profitabilitas.

Efisiensi Modal Kerja

Analisis rasio yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efisien dalam mencapai keuntungan, yaitu Rasio analisis *Operating Profit Margin* dan *Net Profit Margin*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variable yang diteliti dalam suatu situasi. (Uma Sekaran, 2006:158). Sifat data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif penelitian ini berupa laporan keuangan PT.Kalbe Farma (Persero), Tbk yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2012. Obyek penelitian adalah PT Kalbe Farma, Tbk (Persero). Lokasi penelitian PT. Kalbe Farma, Tbk (Persero) Jakarta

Utara. Sumber data yang digunakan adalah skunder. Data skunder adalah data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data tersebut dapat diperoleh dari publikasi dokumen yang tersedia, Metode pengumpulan data ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2009:147) dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat, dan memfotokopi dokumen-dokumen perusahaan yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Tekhnik Analisa Data

Agar data yang terkumpul nanti dapat berguna dalam upaya memecahkan permasalahan yang diteliti, maka perlu dilakukan analisis atas data. Tujuan analisis data adalah untuk mengelola data agar mudah dipahami dan dapat di intrepretasikan serta mencerminkan hubungan antara masalah yang diteliti.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Pada analisis data kuantitatif ini data yang disajikan dalam bentuk angka-angka menurut Sugiyono (2012:13).

1. Membuat neraca perbandingan untuk mengetahui terjadinya perubahan modal kerja.
2. Menyusun laporan perubahan modal kerja.
3. Menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja
 - a. Sumber-sumber modal kerja

Merupakan perubahan unsur-unsur dari laporan neraca dan

laporan laba rugi laba yang menyebabkan modal kerja perusahaan bertambah. Unsur-unsur tersebut meliputi : berkurangnya aktiva tetap, bertambahnya hutang jangka panjang, bertambahnya modal sendiri, dan bertambahnya keuntungan dari operasi perusahaan.

b. Penggunaan modal kerja

Merupakan perubahan unsur-unsur dari laporan neraca dan laporan laba rugi yang menyebabkan modal kerja perusahaan berkurang. Unsur-unsur tersebut meliputi : bertambahnya aktiva teta, berkurangnya hutang jangka panjang, berkurangnya modal sendiri, adanya pembayaran deviden kas, dan adanya kerugian.

4. Menghitung kebutuhan modal kerja dengan metode perputaran, sebagai berikut (Bambang Riyanto:2004):

Penjualan Netto

a. Cash Turnover =

Kas Rata-rata

Penjualan Kredit

b. Receivable Turnover =

Piutang Rata-rata

360 hari

c. Cash =

$$\frac{360 \text{ hari}}{\text{Cash Turnover}}$$

d. Receivable Turnover in days =

$$\frac{360 \text{ hari}}{\text{Receivable Turnover}}$$

e. Lamanya Perputaran Modal Kerja Keseluruhan = Lamanya perputaran kas + lamanya perputaran piutang

f. Kecepatan Perputaran Modal Kerja Keseluruhan

$$= \frac{360}{\text{Lamanya perputaran modal kerja keseluruhan}}$$

Lamanya perputaran modal kerja keseluruhan

g. Kebutuhan modal kerja Penjualan Bersih

$$= \frac{\text{Kecepatan perputaran modal kerja keseluruhan}}{\text{Kecepatan perputaran modal kerja keseluruhan}}$$

5. Efisiensi Modal Kerja

a. Operating Profit Margin =

$$\frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

b. Net Profit Margin =

$$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan Kalbe Farma didirikan pada tanggal 10 September 1966 oleh enam bersaudara. Mulai beroperasi dari sebuah garasi di Jakarta Utara, Kalbe farma yang saat itu dikomandoi oleh DR. Boenjamin Setiawan, Khouw Lip Tjoen, Khouw Lip Hiang, Khouw Lip Swa, Maria Karmila, F. Bing Aryanto bertumbuh sehingga pada akhirnya memiliki pabrik di Pulomas, Jakarta Timur pada tahun 1971.

Empat puluh lima tahun sudah Kalbe menjalani kehidupannya, kehidupan yang didasari visi luhur untuk mengabdikan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang kesehatan untuk kesejahteraan masyarakat sehingga tercipta kehidupan yang lebih baik. Kalbe semakin siap untuk menghadapi berbagai tantangan yang sudah didepan mata yaitu era pasar bebas.

Moto, Visi, Misi, Goal, dan Strategis

1. Moto

"The Scientific Pursuit of Health for a Better Life".

2. Visi

“Menjadi perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan, baik dipasar Indonesia maupun Global, dengan merk yang kuat, didasarkan oleh manajemen yang unggul serta ilmu dan teknologi yang unggul”

3. Misi

“Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik”

4. Goal

“Siap menghadapi berbagai tantangan era pasar bebas dan menjadi yang terdepan”

5. Strategi

“Selalu berinovasi untuk memenangkan persaingan”

Tabel 4.1

**PT.KALBE FARMA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
Rekapitulasi Laporan Sumber dan
Penggunaan Modal Kerja
Per 31 Desember
2008,2009,2010,2011, dan 2012
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Sumber Modal Kerja	Penggunaan modal kerja	Modal Kerja	Keterangan
2008-2009	Rp.1.084.432	Rp.226.828	Rp.1.223.121	Kenaikan Rp.857.604
2010-2011	Rp.1.515.447	Rp.106.768	Rp.1.474.865	Kenaikan Rp.1.408.679
2011-2012	Rp.1.590.199	Rp.935.339	Rp.1.186.624	Kenaikan Rp.654.860

Sumber : Lampiran 2, 3, dan 4

Dari tabel diatas diketahui bahwa sumber modal kerja lebih tinggi dari pengeluarannya. Hal ini menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma dapat memenuhi semua total modal kerja yang dibutuhkan diperusahaan.

Tabel 4.2
PT. KALBE FARMA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
Rekapitulasi Kebutuhan Modal
Kerja (dalam jutaan rupiah)
2008/2009, 2010/2011, dan 2011/2012

Keterangan	2008/2009	2010/2011	2011/2012
Kecepatan Perputaran operasi			
<i>Cash Turnover</i>	6,3 kali	5,2 kali	6.6 kali
Receivable Turnover	8,5 kali	7,8 kali	8,2 kali
Lamanya perputaran operasi			
<i>Cash</i>	57 hari	69 hari	55 hari
<i>Receivable</i>	42 hari	46 hari	44 hari
Lamanya perputaran modal kerja keseluruhan	99 hari	115 hari	99 hari
Kecepatan perputaran modal kerja keseluruhan	3,6 kali	3,1 kali	3,6 kali
Kebutuhan modal kerja	Rp.2.524.263	Rp.3.519.954	Rp. 3.787.890
Modal kerja yang tersedia	Rp.3.127.755	Rp.4.325.534	Rp.4.550.092
Kelebihan modal kerja	Rp.603.491	Rp.805.579	Rp.762.202

Berdasarkan perhitungan analisis kebutuhan modal kerja tahun 2008/2009 perusahaan mengalami kelebihan modal kerja sebesar Rp 603.491.000.000 hal ini disebabkan karena besarnya besarnya jumlah aktiva lancar perusahaan. Pada periode ini perputaran kas yaitu 6,3 kali, lama

perputaran adalah 57 hari Sedangkan perputaran piutangnya 8,5 kali, lamanya perputaran yaitu 42 hari. Kecepatan perputaran modal kerja keseluruhan yaitu 3,6 kali dan lamanya perputaran modal kerja keseluruhan yaitu 99 hari.

Dari perhitungan dapat disimpulkan bahwa jika lama perputaran modal kerja bersih untuk tahun 2008-2009 adalah 99 hari, maka setiap Rp. 1 yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional hari ini maka diharapkan dapat kembali dalam bentuk kas pada perusahaan setelah 99 hari yang akan datang. Selama jangka waktu tersebut, Perusahaan harus mengeluarkan uang untuk mendanai kebutuhannya. Jika kebutuhan modal kerja berjumlah Rp.2.524.263.241.612 maka perusahaan harus mengeluarkan uang sejumlah Rp.701.184.233.781 secara terus menerus selama satu kali perputaran modal kerja bersih.

Berdasarkan perhitungan analisis kebutuhan modal kerja tahun 2010/2011 perusahaan mengalami kelebihan modal kerja sebesar Rp.805.579.827.426 hal ini disebabkan karena besarnya besarnya jumlah aktiva lancar perusahaan. Pada periode ini perputaran kas yaitu 5,2 kali, lama perputaran adalah 69 hari Sedangkan perputaran piutangnya 7,8 kali, lamanya perputaran yaitu 46 hari. Kecepatan perputaran modal kerja keseluruhan yaitu 3,1 kali dan lamanya perputaran modal kerja keseluruhan yaitu 115 hari.

Dari perhitungan dapat disimpulkan bahwa jika lama

perputaran modal kerja bersih untuk tahun 2010-2011 adalah 115 hari, maka setiap Rp. 1 yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional hari ini maka diharapkan dapat kembali dalam bentuk kas pada perusahaan setelah 115 hari yang akan datang. Selama jangka waktu tersebut, Perusahaan harus mengeluarkan uang untuk mendanai kebutuhannya. Jika kebutuhan modal kerja berjumlah Rp.3.519.954.884.362, maka perusahaan harus mengeluarkan uang sejumlah Rp.1.135.469.317.536 secara terus menerus selama satu kali perputaran modal kerja bersih

Berdasarkan perhitungan analisis kebutuhan modal kerja tahun 2011/2012 perusahaan mengalami kelebihan modal kerja sebesar Rp.762.202 hal ini disebabkan karena besarnya besarnya jumlah aktiva lancar perusahaan. Pada periode ini perputaran kas yaitu 6,6 kali, lama perputaran adalah 55 hari Sedangkan perputaran piutangnya 8,2 kali, lamanya perputaran yaitu 44 hari. Kecepatan perputaran modal kerja keseluruhan yaitu 3,6 kali dan lamanya perputaran modal kerja keseluruhan yaitu 99 hari.

Dari perhitungan dapat disimpulkan bahwa jika lama perputaran modal kerja bersih untuk tahun 2011-2012 adalah 99 hari, maka setiap Rp. 1 yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional hari ini maka diharapkan dapat kembali dalam bentuk kas pada perusahaan setelah 99 hari yang akan datang. Selama jangka waktu tersebut, perusahaan harus mengeluarkan uang untuk mendanai kebutuhannya. Jika

kebutuhan modal kerja berjumlah Rp.3.787.890.327.488 maka perusahaan harus mengeluarkan uang sejumlah Rp.1.052.191.757.635 secara terus menerus selama satu kali perputaran modal kerja bersih

Analisis Efisiensi Modal Kerja

Analisis efisiensi modal kerja merupakan analisis untuk mengetahui mengenai ketepatan dan kesesuaian penggunaan modal kerja. Dalam analisis efisiensi, peneliti menganalisis data dengan cara *Time Series* berdasarkan analisis sumber dan penggunaan modal kerja dengan analisis *Operating Profit Margin* dan *Net Profit Margin*.

Operating Profit Margin Rasio ini menggambarkan apa yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{laba usaha}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Operating Profit Margin 2008} &= \frac{\text{Rp. 1.142.712.402.521}}{\text{Rp. 7.877.366.385.633}} \times 100\% \\ &= 14,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Operating Profit Margin 2009} &= \frac{\text{Rp. 1.565.874.695.198}}{\text{Rp. 9.087.347.669.804}} \times 100\% \\ &= 17,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Operating Profit Margin 2010} &= \frac{\text{Rp. 1.770.434.609.435}}{\text{Rp. 10.226.789.206.233}} \times 100\% \\ &= 17,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Operating Profit Margin 2011} \\ & = \frac{\text{Rp. 1.987.259.361.668}}{\text{Rp. 10.911.860.141.523}} \times 100\% \\ & = 18,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Operating Profit Margin 2012} \\ & = \frac{\text{Rp. 2.308.017.092.492}}{\text{Rp. 13.636.405.178.957}} \times 100 \\ & = 16,9\% \end{aligned}$$

Rata-rata *Operating Profit Margin* = 16,8 %

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan laba yang diperoleh dari pendapatan kegiatan pokok perusahaan. Dari hasil perhitungan dapat dilihat *Operating Profit Margin* 2008 perusahaan sebesar 14,5%. Ini menjelaskan bahwa setiap Rp. 1,- pendapatan menghasilkan laba usaha sebesar Rp.0,145. Pada tahun 2009 *Operating Profit Margin* mengalami kenaikan menjadi 17,2 % Ini yang berarti dalam setiap Rp. 1,- pendapatan menghasilkan laba usaha sebesar Rp.0,172. Pada tahun 2010 *Operating Profit Margin* mengalami kenaikan menjadi 17,3% Ini yang berarti dalam setiap Rp. 1,- pendapatan menghasilkan laba usaha sebesar Rp.0,173. Pada tahun 2011 *Operating Profit Margin* mengalami kenaikan menjadi 18,2 % Ini yang berarti dalam setiap Rp. 1,- pendapatan menghasilkan laba usaha sebesar Rp.0,182. Pada tahun 2012 *Operating Profit Margin* mengalami kenaikan menjadi 16,9 % Ini yang berarti dalam setiap Rp. 1,- pendapatan menghasilkan laba usaha sebesar Rp.0,169.

Tingkat *Operating Profit Margin* tersebut sudah mampu mencapai apa yang diharapkan perusahaan, yang berarti laba yang diperoleh dari pendapatan perusahaan relative besar karena perusahaan mampu menekan jumlah biaya usahanya. Berdasarkan *Operating Profit Margin* tahun 2008-2012 berturut-turut sebesar 14,5%, 17,2%, 17,3 %, 18,2 %, 16,9 %. ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah menggunakan modal kerjanya dengan maksimal dan efisien. Karena *Operating Profit Margin* perusahaan meningkat dari tahun 2008 ke 2011. Sedangkan pada periode 2011-2012 *Operating Profit Margin* perusahaan mengalami penurunan, tetapi penurunannya sangatlah kecil.

Net Profit Margin menunjukkan laba bersih dari satu rupiah penjualan atau menunjukkan seberapa besar penjualan dapat menghasilkan laba bersih dalam satu periode. *Net Profit Margi*

$$= \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} & \text{Net Profit Margin 2008} \\ & = \frac{\text{Rp. 706.822.146.190}}{\text{Rp. 7.877.366.385.633}} \times 100 \% \\ & = 8,97\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Net Profit Margin 2009} \\ & = \frac{\text{Rp. 929.003.740.338}}{\text{Rp. 9.087.347.669.804}} \times 100 \% \\ & = 10,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Net Profit Margin 2010} \\ & = \frac{\text{Rp. 1.346.097.557.038}}{\text{Rp. 10.226.789.206.233}} \times 100 \% \end{aligned}$$

$$= 13,1\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2011} = \frac{\text{Rp. 1.539.721.311.065}}{\text{Rp. 10.911.860.141.523}} \times 100 \%$$

$$= 14,1\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2012} = \frac{\text{Rp. 1.772.034.750.571}}{\text{Rp. 13.636.405.178.957}} \times 100 \%$$

$$= 13\%$$

Rata-rata *Net Profit Margin* = 11,88%

Pada tahun 2008 *Net Profit Margin* sebesar 8,97 % yang berarti bahwa setiap Rp.1 penjualan menghasilkan Rp0,09 laba bersih. Pada tahun 2009 *Net Profit Margin* sebesar 10,2 % yang berarti bahwa setiap Rp 1 penjualan menghasilkan Rp.0,10 laba bersih. Pada tahun 2010 *Net Profit Margin* sebesar 13,1 % yang berarti bahwa setiap Rp.1 penjualan menghasilkan Rp. 0,13 laba bersih. Pada tahun 2011 *Net Profit Margin* sebesar 14,1 % yang berarti bahwa setiap Rp.1 penjualan menghasilkan Rp. 0,14 laba bersih. Pada tahun 2012 *Net Profit Margin* sebesar 13 % yang berarti bahwa setiap Rp.1 penjualan menghasilkan Rp.0,13 laba bersih. Rata-rata *Net Profit Margin* pada periode tersebut adalah 11,88%.

Dilihat dari analisis efisiensi modal kerjanya dengan menggunakan metode *time series* perusahaan sudah mampu menggunakan modal kerjanya dengan efektif dilihat dari analisis rasio *operating Profit Margin* dan *net Profit Margin*. berdasarkan *operating Profit Margin* tahun 2008-2012 berturut-turut sebesar 14,5%, 17,2%,

17,3%, 18,2%, 16,9 %, dapat diketahui bahwa tingkat *operating Profit Margin* perusahaan mengalami kenaikan pada periode 2008-2011 dan mengalami penurunan periode 2011-2012 akan tetapi penurunan tersebut tidaklah besar. Ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah menggunakan modal kerjanya dengan efisien. Sedangkan *Net Profit Margin* lima tahun terakhir 2008-2012 secara berturut-turut 8,97%, 10,2%, 13,1%, 14,1%, 13%. *Net Profit Margin* mengalami peningkatan dari tahun 2008-2011. Tetapi pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan, namun keadaan tersebut masih dalam kondisi wajar karena perusahaan bisa mempertahankan tingkat *Net Profit Margin* pada kisaran (rata-rata) 11,8%. Jadi perusahaan pada tahun 2008-2012 telah efisien dalam penggunaan modal kerjanya.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan modal kerja yang baik dan upaya pengelolaan sumber pembiayaan yang tepat bagi PT Kalbe Farma, Tbk (Persero) agar keuntungannya meningkat.

Berdasarkan Penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sumber dan Penggunaan Modal kerja PT Kalbe Farma, Tbk (Persero) pada periode 2008-2012 modal mengalami peningkatan. Penyebab dari peningkatan modal kerja disebabkan bahwa penggunaan modal kerja dapat dipenuhi dengan sumber modal kerja. Sehingga

perusahaan mengalami peningkatan modal kerja.

2. Berdasarkan laporan perubahan modal kerja PT Kalbe Farma, Tbk tahun 2008-2012, dapat diketahui bahwa modal kerja PT Kalbe Farma, Tbk mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan peningkatan total aktiva lancar PT Kalbe Farma, Tbk pada tahun 2008-2012 yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total kewajiban lancarnya.

3. Berdasarkan analisis efisiensi modal kerja dapat menggunakan *Operating Profit Margin* dan *Net Operating Margin* perusahaan sudah cukup efisien dalam penggunaan modal kerja. *Operating Profit Margin* perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2008-2011. Tetapi pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan, tetapi penurunannya sangatlah kecil sehingga tidak berpengaruh besar karena dalam tingkat stabil sebesar 16,8%. *Net Profit Margin* perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2008-2012. Dari dua analisis tersebut diketahui bahwa efisiensi modal kerja pada PT Kalbe Farma, Tbk (Persero) sangat baik.

Saran

Berdasarkan hasil dari pengelolaan modal kerja yang baik dan upaya pengelolaan sumber pembiayaan yang tepat bagi PT. Kalbe Farma, Tbk (persero) pada tahun 2008-2012 dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Kalbe Farma, Tbk (Persero)

Dalam upaya meningkatkan sumber dan penggunaan modal kerja,

sebaiknya perusahaan menggunakan sumber dan penggunaan modal kerja yang efisien.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

3. Bagi Kreditur

Analisis ini dapat memberikan informasi kepada kreditur, apakah perusahaan tersebut dalam keadaan baik apa tidak dalam kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena dengan adanya modal kerja yang dimiliki suatu perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Bagi Peneliti lebih lanjut Lebih menyempurnakan penelitian yang telah ada dengan data yang lebih banyak sehingga informasi dan hasil yang diperoleh lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, Sejarah, Visi, dan Misi PT Kalbe Farma, Tbk (online), (<http://www.kalbefarma.co.id>, Diakses tanggal 7 september 2013).
- Bambang Riyanto, 2004, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi keempat, Cetakan ketujuh, Penerbit BPEF, Yogyakarta
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Hosten, 2006, Dasar-dasar Manajemen Keuangan,

- Terjemahan oleh Ali Akbar yulianto, 2010, Buku Satu, Edisi Sepuluh, Salemba Empat, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta
- Kasmir, 2010, Analisis Laporan Keuangan, PT Raya Grafindo Persada, Jakarta
- Lukman Syamsuddin, 2004, Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nugraha Syahrul, 2008, Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dan kas pada KPRI Rumah Sakit Umum dr.Saiful Anwar Malang periode 2005-2007, Universitas Brawijaya, Malang.
- Nurimansyah, 2009, Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT.Unilever, Universitas Brawijaya, Malang
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2009, Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi satu, Buku 1, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Sekaran, Uma, 2006, *Research Methods For Business* (Metodologi Penelitian untuk Bisnis), Terjemahan oleh Kwan Men Yon, 2008, Edisi Keempat, Buku satu, Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono, 2012, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Edisi pertama, Cetakan keempat, Penerbit Alfabeta, Bandung
- S. Munawir, 2007, Analisis Laporan Keuangan, Edisi keempat, Jilid 1, Penerbit. Liberty, Yogyakarta

